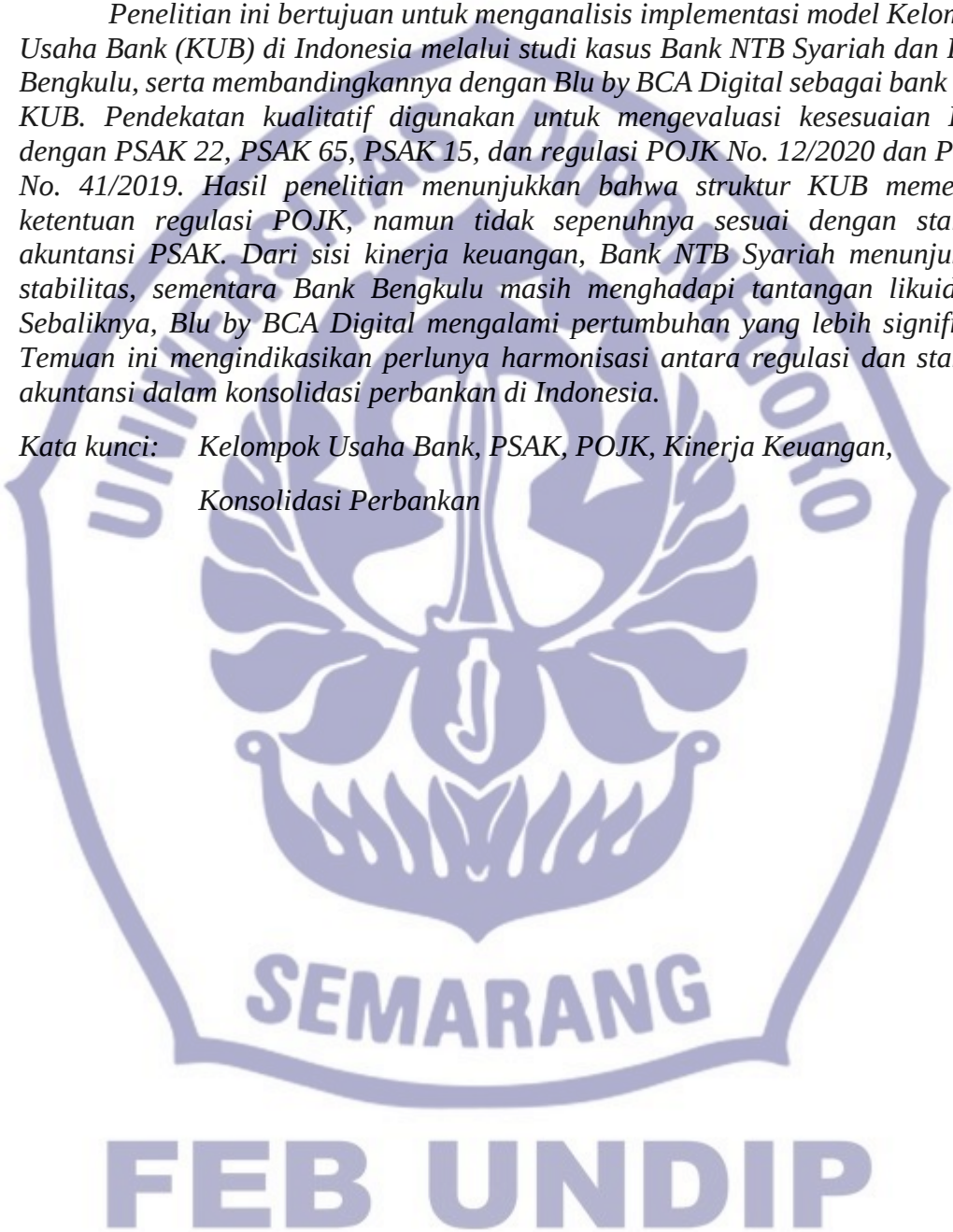


ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi model Kelompok Usaha Bank (KUB) di Indonesia melalui studi kasus Bank NTB Syariah dan Bank Bengkulu, serta membandingkannya dengan Blu by BCA Digital sebagai bank non-KUB. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengevaluasi kesesuaian KUB dengan PSAK 22, PSAK 65, PSAK 15, dan regulasi POJK No. 12/2020 dan POJK No. 41/2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur KUB memenuhi ketentuan regulasi POJK, namun tidak sepenuhnya sesuai dengan standar akuntansi PSAK. Dari sisi kinerja keuangan, Bank NTB Syariah menunjukkan stabilitas, sementara Bank Bengkulu masih menghadapi tantangan likuiditas. Sebaliknya, Blu by BCA Digital mengalami pertumbuhan yang lebih signifikan. Temuan ini mengindikasikan perlunya harmonisasi antara regulasi dan standar akuntansi dalam konsolidasi perbankan di Indonesia.

Kata kunci: *Kelompok Usaha Bank, PSAK, POJK, Kinerja Keuangan, Konsolidasi Perbankan*



FEB UNDIP